

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan tentang bagaimana bimbingan konseling islam dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, maka sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perceraian orang tua akan mempengaruhi kondisi psikologis remaja yang akan mengakibatkan remaja merasa tidak nyaman, merasa minder, menjadi pemalu dan membuat remaja merasa kesepian. Selain itu, perceraian di desa Telukwetan berdampak pada perkembangan pendidikan remaja menjadi lebih lambat, ini dipengaruhi oleh gangguan psikologisnya yang membuat remaja menjadi malas untuk belajar.
2. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua di desa Telukwetan, yaitu perangkat desa Telukwetan bekerjasama dengan keluarga dalam membimbing remaja dan orang tua yang bercerai. Pemberian bimbingan dilakukan oleh perangkat desa Telukwetan dengan cara mempersiapkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja, memberikan pengarahan secara langsung kepada remaja, mempersiapkan sarana dan prasarana berupa balai pengajian untuk belajar ilmu agama.
3. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di Desa Telukwetan terdapat beberapa kendala diantaranya kondisi keluarga yang tidak utuh, adanya rasa trauma, konflik yang terjadi antara remaja dan orang tua, pindah tempat tinggal dan sebagainya membuat proses pelaksanaan bimbingan kurang maksimal. Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam yaitu dengan melakukan kerjasama antara

perangkat desa dengan orang tua remaja atau orang tua pengganti dan lingkungan masyarakat. Kerjasama perlu dilakukan agar pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dapat berjalan dengan baik dan memberikan efek positif bagi remaja dan orang tua yang bercerai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah saran-saran yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pemberian bimbingan konseling Islam kepada remaja dan orang tua yang perceraian:

1. Perangkat desa seharusnya lebih meningkatkan program-program bimbingan keagamaan untuk menjaga dan meningkatkan pelayanan bimbingan kepada remaja korban perceraian orang tua dengan mengadakan seminar tentang pemberian layanan bimbingan kepada remaja supaya orang tua dan masyarakat mengetahui lebih jelas bagaimana peran dan fungsi diri mereka sebagai pendidik bagi generasi penerus.
2. Perangkat desa juga harus meningkatkan dan memberikan arah kepada masyarakatnya khususnya bagi orang tua yang akan bercerai tentang kewajibannya sebagai orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya.
3. Hendaknya perangkat desa bekerja sama dengan lembaga pemerintahan lain seperti Kantor Urusan Agama (KUA), dan Kecamatan Welahan untuk turut membantu menyelenggarakan program masyarakat dalam upaya meminimalisir efek negatif perceraian terhadap kondisi psikologis remaja.